

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMIKIRAN
HASAN LANGGULUNG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SUHERVI PRADANA

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

Program Strata Satu (S-1)

Fakultas /Jurusan : Tarbiyah/PAI

Nim : 111005397



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1436 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Diajukan Oleh :

SUHERVI PRADANA

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nim : 111005451**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Mahyiddin, S. Ag, MA

Pembimbing II,

H. Marhaban, MA

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pada Hari /Tanggal :

Rabu : 31 November 2014 M

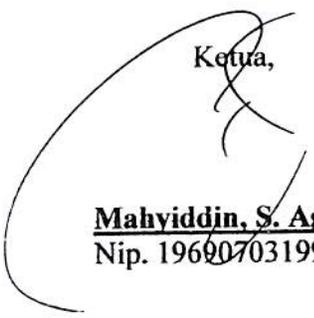
Di

LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Dewan Penguji

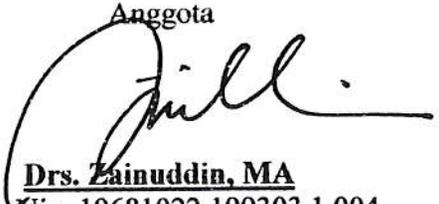
Ketua,


Mahyiddin, S. Ag, MA
Nip. 196907031997021001

Sekretaris,


H. Marhaban, MA
Nip. 19730517 200801 1 012

Anggota

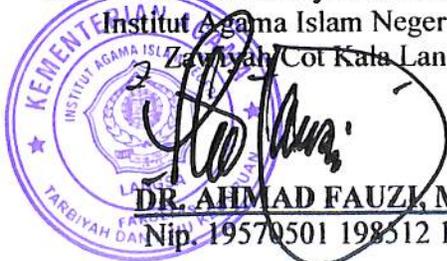

Drs. Zainuddin, MA
Nip. 19681022 199303 1 004

Anggota


M. Fadli, M.Pd
Nip. 198002260200710 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa



DR. AHMAD FAUZI, M. Ag
Nip. 19570501 198512 1 001

DAFTAR ISI

Persetujuan	i
Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Mamfaat penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	5
F. Metodologi Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Konsep Pendidikan Islam	9
1. Definisi Pendidikan Islam	10
2. Asas-Asas Pendidikan Islam	11
3. Kurikulum Pendidikan Islam	13
4. Evaluasi Pendidikan Islam	14
B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam	16
C. Paradigma Pendidikan Islam	20
D. Pengembangan Ilmu Pendidikan Islam	21
E. Modernisasi Pendidikan Islam	23
BAB III : KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT HASAN LANGGULUNG	25
A. Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung	25
1. Definisi Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung	25
2. Konsep Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung	35
3. Asas-Asas Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung	37
4. Kurikulum Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung	46

5. Evaluasi Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung	49
6. Materi Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung	52
B. Biografi Hasan Langgulung	53
1. Riwayat Kehidupan Hasan Langgulung	53
2. Riwayat Pendidikan Hasan Langgulung	55
3. Riwayat Pekerjaan Hasan Langgulung	56
4. Karya-Karya Hasan Langgulung	57
BAB IV : ANALISIS PEMIKIRAN	60
A. Analisis Pemikiran Hasan Langgulung tentang pendidikan islam	60
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran-Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat kesehatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Selawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umatnya kepada jalan kebenaran yang diridhoi.

Skripsi ini berjudul : Konsep Pendidikan Islam dalam Pemikiran Hasan Langgulung, ditulis dengan tujuan untuk menyelesaikan pendidikan pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa guna memperoleh gelar Sarjana S.1 dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen, staf akademis serta seluruh civitas academia Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, penulis banyak mengucapkan terima kasih karena telah membimbing dan mendidik penulis selama masa pendidikan di sekolah tinggi tercinta ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil ketika penulis masih dalam pendidikan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.

Sebagai ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang telah membimbing dan mendidik penulis dari kecil sampai dapat menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa ini.

Akhirnya penulis berharap kepada segenap pembaca agar dapat menyempurnakan kejanggalan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini demi tercapainya tujuan yang diinginkan dari pembahasan skripsi ini.

Langsa, Mei 2013

Suhervi Pradana

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUHERVI PRADANA

Tgl. Lahir : Sukaramai, 09 Januari 1991

Nim : 111005397

Jurusan/Prodi : TARBIYAH/PAI

ALAMAT : Desa Sukaramai Kecamatan Seruway Kabupaten
Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi.

Jika di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Langsa, Juli 2014

Yang membuat pernyataan

SUHERVI PRADANA

BIODATA PENULIS

Nama : Suhervi Pradana
Nimko : 111005397
TTL : sukaramai,09-01-1991
Alamat Asal : desa sukaramai, kec. Seruway, kab. Aceh tamiang
Alamat di Langsa :
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jenjang Pendidikan Formal

TK/RA : Tahun 19... s/d 19...
SD/MI : Tahun 19... s/d 19...
MTs/SMP : Tahun 19... s/d 19...
MA/SMA : Tahun 20... s/d 20...
S I : Sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa (... /2013).

MOTTO :

وما كان لنفس ان تموت الا باذن الله كتبنا بالمؤجل

“Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati kecuali dengan izin Allah”.
Ali Imran (3) : 145

ABSTRAK

Pendidikan Islam bila dilihat dari sisi pentingnya, maka suatu pendidikan yang sangat urgen bagi kehidupan manusia karena terkait langsung dengan segala potensi yang dimiliki, merubah suatu peradaban, sosial masyarakat dan faktor manusia menuju kemajuan diperlukan suatu pendidikan. Pokok masalah yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pokok pemikiran dan konsep pengembangan pendidikan Islam menurut dalam pemikiran Hasan Langgulung serta bagaimana relevansi konsep pendidikan Hasan Langgulung terhadap pendidikan di Indonesia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif, dimana penelitian yang dimaksudkan untuk dapat mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas dan rinci tentang Konsep Pendidikan Islam. Sedangkan Jenis penelitian ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan), yaitu dengan mencari buku-buku yang relevan dengan judul penelitian ini. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis kritis, artinya mendeskripsikan gagasan manusia, dalam hal ini, menelusuri tema yang diangkat yang terkait dengan penelitian ini. Dari hasil pembahasan menunjukkan bahwa, konsep pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung harus berdasarkan pada teori dan praktek, karena menurutnya pendidikan Islam merupakan konsep teoritik yang dibangun dalam kerangka dasar ajaran Islam. Dengan demikian, dapat dijadikan rujukan dalam praktek pendidikan Islam. Pemikiran konsep pendidikan Islam Hasan Langgulung sejalan dengan Hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Muslim, yaitu, bahwasanya seorang anak dilahirkan dalam keadaan fithrah dan membawa kemampuan-kemampuan yang positif, dalam perkembangan selanjutnya lingkungan juga berpengaruh besar dalam membentuk anak tersebut.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir abad ke 20, pemikiran pendidikan Islam mulai menampakkan eksistensinya dengan memberikan perhatian pada persoalan yang langsung bersentuhan dengan problematika pendidikan Islam. Diskursus pendidikan Islam kontemporer mempunyai telaah yang distingtif dari pemikiran pendidikan Islam klasik maupun abad pertengahan, karena perbedaan tuntutan zaman. Salah satu tokoh pemikir pendidikan Islam kontemporer adalah Hasan langgulung, dimana ia telah memberikan kontribusi pemikiran yang telah tertuang dalam beberapa buku yang kental dengan studi pendidikan Islam.

Pemilihan sample Hasan Langgulung dalam kajian ini, bukan berarti mengesampingkan tokoh pendidikan Islam lainnya, tetapi penulis memandang bahwa pemikiran Langgulung mempunyai corak dan karakteristik yang distingtif partikulatif untuk dikaji, khususnya berkaitan dengan perkembangan pemikiran pendidikan Islam pada paruh kedua abad 20 dan memasuki abad 21. Disamping itu pemilihan Hasan Langgulung sebagai tokoh yang diangkat dalam tulisan ini juga didasarkan atas kriteria tokoh yang dikemukakan oleh Furchan dan Maimun, yaitu: pertama, berhasil di bidangnya, kedua, mempunyai karya-karya monumental, ketiga, mempunyai pengaruh pada masyarakat dan keempat, ketokohnya diakui oleh masyarakat. Aktivitas dan keterlibatan Hasan Langgulung dalam organisasi pendidikan dan pengajaran di berbagai menunjukkan

bahwa ia berhasil mengembangkan bidang keahliannya, sekaligus bukti pengakuan masyarakat atas ketokohnya. Hasan Langgulung juga memiliki karya-karya yang umumnya menjadi salah satu rujukan utama bagi penulis maupun peneliti pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Hasan Langgulung adalah tokoh yang memiliki pengaruh cukup kuat, khususnya di kalangan masyarakat pendidikan Islam.

Pendidikan Islam bila dilihat dari sisi pentingnya, maka suatu pendidikan yang sangat urgen bagi kehidupan manusia karena terkait langsung dengan segala potensi yang dimiliki, merubah suatu peradaban, sosial masyarakat dan faktor manusia menuju kemajuan diperlukan suatu pendidikan, patut kiranya Hasan Langgulung berpendapat bahwa, kerja pendidikan lebih bersifat sosial dari pada yang lain dan bahwa merubah serta memajukan masyarakat merupakan tujuan yang paling wajar.¹

Dengan konsep pendidikan Islam diharapkan muncul pandangan-pandangan berikut :

- a. Konsep pendidikan sekuler tidak sepenuhnya tidak cocok dengan ajaran Islam. Ia mengandung beberapa kebenaran, terutama yang berkenaan dengan iptek yang dapat diterima oleh Islam.
- b. Pendidikan Islam harus mulai dari hal-hal dini atau kebiasaan kebiasaan positif.
- c. Generasi muda Islam harus belajar sampai ketingkat spesialisasi.

¹ Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam* ,(Jakarta; Balai Pustaka. 1993), hlm. 164

- d. Kerja membangun kehidupan duniawiyah melalui pendidikan sebagai perwujudan mengabdikan kepada-Nya.

Pembangunan kehidupan duniawiyah bukan menjadi tujuan final, tetapi merupakan kewajiban yang diimani dan terkait erat dengan kehidupan ukhrawiyah dengan ridha Allah SWT.² Hasan Langgulung memberikan definisi Pendidikan Islam adalah suatu proses spiritual, akhlak intelektual, dan sosial yang berusaha membimbing manusia dan memberinya nilai-nilai, prinsip-prinsip dan teladan ideal dalam kehidupan yang bertujuan mempersiapkan kehidupan dunia akhirat.³

Dari latar belakang tersebut penulis sengaja memaparkan Konsep Pendidikan Islam dalam Pemikiran Hasan Langgulung, Biografi, corak pemikiran serta konsep pengembangan pendidikan Islam.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pokok pemikiran Hasan Langgulung tentang Pendidikan Islam.
2. Bagaimana konsep pengembangan Pendidikan Islam dalam pemikiran Hasan Langgulung.
3. Bagaimana relevansi konsep pendidikan Hasan Langgulung terhadap pendidikan di Indonesia.

² Mastuhu. *Memberdayakan system pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos wacana Ilmu. 1999), hlm. 18

³ Hasan Langgulung, *Asas - asas pendidikan Islam*, (Jakarta; Balai Pustaka. 1993), hlm.62

C. Tujuan Penelitian

Sehubung dengan adanya latar belakang masalah , maka timbul suatu pemikiran untuk mendiskripsikan tujuan dari penulisan risalah ini, adapun tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pokok pikiran Hasan Langgulung tentang Pendidikan Islam.
2. Untuk mengetahui bagaimana konsep pengembangan Pendidikan Islam dalam pemikiran Hasan Langgulung, dan
3. Untuk mengetahui relevansi konsep Pendidikan Hasan Langgulung terhadap pendidikan di Indonesia.

D. Mamfaat Penelitian

1. Lembaga
 - a. Sebagai masukan untuk dapat lebih mengetahui tentang konsep-konsep pendidikan Islam Hasan Langgulung.
 - b. Dapat memberi masukan agar lebih giat lagi dalam meningkatkan kemampuan tentang pemahaman konsep-konsep pendidikan Islam.
 - c. Untuk lebih eksis dan berkompetensi dalam mendidik.
2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan
 - a. Memperkaya dan menambah teori-teori dalam dunia kependidikan.
 - b. Dapat menjadi acuan pengembangan ilmu pengetahuan.
 - c. Mengetahui sejauhmana konsep, fungsi dan teori-teori Hasan Langgulung.

3. Penulis

- a. Dapat memberi tambahan pengetahuan bagi penulis sendiri.
- b. Memberi konsep tentang pendidikan Islam dalam belajar dan mengajar nantinya.
- c. Penambah pengalaman bagi penulis.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan secara definitif operasional istilah tersebut, yakni:

1. Konsep Pendidikan Islam

Konsep merupakan ide atau pengertian yang di abstrakkan menjadi peristiwa kongkrit atau gambaran mental dari suatu objek.⁴ Menurut Malik Fajar, konsep merupakan usaha terencana untuk mewujudkan suasana proses agar dapat secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan.⁵

Dari pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa, konsep merupakan gambaran mental dari objek, proses ataupun yang ada diluar bahasa yang digunakan untuk memahami hal-hal lain sehingga dari hal tersebut manusia dapat secara aktif dan kreatif mengembangkan potensi yang dimilikinya.

⁴ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 16.

⁵ Malik Fajar, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Fajar Dunia, 1999), hlm. 31

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah ilmu yang membicarakan tentang Paradigma sistem dan proses pendidikan yang berdasarkan Islam dan atau sejalan dengan ajaran Islam, baik yang dimunculkan dari dasar Islam (al-Qur'an-Hadist), atau produk historis-teoritis, maupun praktis -empiris dalam islam dan selalu dikembangkan oleh akal manusia berdasarkan pertumbuhan, perkembangan, dinamika budaya, dan peradaban umat islam dari generasi ke generasi sepanjang sejarah islam, sehingga menemukan konsep atau teori baru dalam dunia pendidikan islam.⁶

2. Pemikiran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa pemikiran adalah suatu proses, cara, perbuatan memikirkan suatu problem yang memerlukan pemecahan.⁷ Sedangkan menurut istilah, pemikiran merupakan penyimpulan yang berarti mengeluarkan suatu hasil berupa kesimpulan ada juga yang menyebut penuturan dan penalaran.⁸

Dari definisi-definisi diatas dapat diambil disimpulkan bahwa pemikiran adalah sutu dari kesimpulan yang benar merupakan awal dari tindakan akal berfikir, tindakan untuk mencapai keputusan dan menuju kepada penyimpulan atau pemikiran yang menghasilkan ide dan pengetahuan baru.

⁶ Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: SUKSES Offset,2008), hlm. 6-7

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990), hlm. 219

⁸ *Ibid*, hlm. 231

F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian yang dimaksudkan untuk dapat mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas dan rinci tentang Konsep Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung dan memaparkannya secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks yang sebenarnya.⁹

Sebagai langkah untuk mengwujudkan maksud dan tujuan penelitian ini, penulis berusaha melakukan tahapan-tahapan secara teoritis maupun empiris, tahapan tersebut antara lain:

a. Sumber Data

Sebagai langkah awal penulis lebih dahulu mencari sumber data penelitian secara tidak langsung dan lain sebagainya yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu melalui dua sumber data, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Primer adalah berupa karya-karya yang ditulis langsung oleh penulisnya yang berhubungan dengan judul penelitian diantaranya adalah buku yang berjudul *Asas-asas Pendidikan Islam, Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam* dan buku yang berjudul *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*.
2. Sumber Sekunder adalah mencakup kepustakaan yang berwujud buku-buku penunjang, jurnal dan karya-karya ilmiah lainnya yang di tulis atau diterbitkan oleh studi selain bidang yang dikaji yang membantu penulis.

⁹ Lexy j. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 8

b. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data, dalam hal ini penulis akan melakukan identifikasi wacana dari buku-buku, makalah, jurnal, web (internet) ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang ada baik melalui buku-buku, dokumen, majalah internet (website).
2. Menganalisa data-data tersebut sehingga peneliti bisa menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.

c. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini setelah dilakukan pengumpulan data, maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, bentuk teknik dalam teknik analisis data yang digunakan adalah content analysis atau analisis isi.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah conten analisis (analisis isi). Di mana data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya dan karena itu analisis semacam ini juga disebut analisis isi (*content analysis*).⁹

Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat isi komunikasi tersebut secara kualitatif dan bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi.¹⁰

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1983), hlm. 94.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 232